



Pengaruh Penggunaan Media Video Transaksi Jual Beli Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Harry Maruli Siagian¹, Trisman Harefa²

¹) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen

²) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias

e-mail: harrymaruli.siagian@student.uhn.ac.id, trisman_harefa@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Video Transaksi Jual Beli Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa-siswi Kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian two grup pretest dan posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah 40 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-IIS sebanyak 20 siswa dan X-MIA sebanyak 20 siswa yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian pada kelas kontrol pretes dan posttest, diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 57,6 dengan simpangan baku 8,35 dan nilai rata-rata pada posttest yaitu 59 dengan simpangan baku 9,16. Sedangkan penelitian kelas eksperimen pretes dan posttest, diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 59,4 dengan simpangan baku 9,10 dan nilai rata-rata pada posttest yaitu 80,2 dengan simpangan baku 8,15. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh thitung > ttabel ($8 > 2,086$), dengan demikian bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Video Transaksi Jual Beli Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa-siswi Kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Keywords: Media Video Transaksi Jual Beli, Teks Negosiasi, Kemampuan Menulis.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang diciptakan oleh alat bicara manusia sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Ada dua kategori yang termasuk dalam definisi bahasa. Pertama, suara yang dibuat oleh alat bicara dan makna apa pun yang mendasarinya yang mungkin ada dalam aliran suara itu sendiri. Kedua, makna atau makna, khususnya kandungan dalam aliran bunyi yang menimbulkan reaksi terhadap hal-hal yang ada dalam aliran bunyi yang menimbulkan reaksi terhadap hal-hal yang kita dengar. Karena setiap suara yang dibuat oleh alat bicara manusia harus memiliki arti agar dianggap sebagai bahasa, aliran suara mulai sekarang disebut sebagai aliran ucapan.

Jadi, kesimpulannya bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk menyatakan atau mengungkapkan pikiran, keinginan, dan perasaannya. Menurut kurikulum 2013, pengajaran bahasa Indonesia harus mencakup empat bidang keterampilan berbahasa: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada siswa-siswi untuk dapat memahami berbagai jenis teks dan menuntut siswa-siswi untuk dapat menulis teks dengan baik dan benar. Teks adalah suatu bentuk bahasa tulisan, yang sering digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan, maksud dan gagasan agar dipahami oleh pembaca sehingga muncul teks negosiasi.

Menurut Patonah (dalam Umayah et al., 2019) menyatakan teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisi suatu interaksi sosial untuk mencari kesepakatan bersama dengan kepentingan yang berbeda. Teks negosiasi secara umum adalah suatu bentuk interaksi sosial antara dua pihak atau lebih yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan demi mencari jalan keluar dan kesepakatan bersama (Radani & Hutagalung, 2020)

Menurut Kosasih (2020:85) menyatakan teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda”. Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis teks negosiasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bertentangan dengan membicarakan dan merundingkan sesuatu dengan pihak lain untuk mencapai kesepakatan.

Menulis teks negosiasi seharusnya membantu siswa belajar, tetapi hal ini tidak terjadi. Siswa masih belum mampu memahami format dan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan baik dan benar. Siswa juga kurang motivasi menulis, yang menurunkan skor mereka untuk keterampilan menulis teks negosiasi. Selanjutnya, siswa akan dapat mengembangkan teks negosiasi mereka sendiri melalui pembelajaran teks negosiasi yang dapat digunakan dalam situasi dunia nyata, menghasilkan penciptaan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa tersebut untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi siswa-siswi kurang mampu dalam menulis teks negosiasi, diantaranya ialah; siswa-siswi kurang memahami teks negosiasi, siswa-siswi kurang terbiasa membaca teks negosiasi pada buku pelajarannya, siswa-siswi kurang memahami penguasaan kosakata ataupun pilihan tutur kata yang dilakukan oleh penjual terhadap pembeli demikian pula sebaliknya, siswa-siswi kurang memahami kalimat persuasif, metode pembelajaran yang digunakan guru monoton, media yang digunakan guru kurang kreatif dan bervariasi, siswa-siswi belum pernah menonton video transaksi jual beli. Dalam penelitian ini, Untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya, guru harus mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa, peran guru sebagai manajer pembelajaran harus menjadi penting. Guru harus membantu dalam mengembangkan pendekatan, strategi, dan media pembelajaran.

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks negosiasi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dengan menggunakan media video transaksi jual beli. Media ini diharapkan bisa membantu siswa-siswi dalam menulis teks negosiasi dengan baik dan benar sehingga timbul minat siswa-siswi dalam menulis. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian menggunakan media video transaksi jual beli ini agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta dapat membuat siswa-siswi menjadi berfikir lebih kritis dan dapat menuangkan ide-idenya.

Keberhasilan pembelajaran menggunakan media audiovisual didukung dengan penelitian terdahulu yakni Riduan Saberan (dalam Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 7, Nomor 2, Desember 2012, hlm 1-19) dengan judul “penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Belajar Siswa”. Menyimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan media audiovisual memiliki skor yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Pembelajaran kali ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Siswa-siswi sebelumnya cenderung pasif dan hanya menerima apa yang diajarkan di kelas. Namun, agar pembelajaran lebih berkesan bagi siswa, siswa menggunakan media audio visual untuk mencoba menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan pengalaman yang dapat dilihat atau dirasakan. Video yang

digunakan adalah video yang menyajikan proses tawar-menawar yang biasa terjadi di dalam proses jual beli antara masyarakat yang kerap dengan kehidupan sehari-hari, melalui video ini siswa-siswi dapat melihat proses tawar-menawar (negosiasi) dan menuangkannya kedalam bentuk teks negosiasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan Seperti disebutkan sebelumnya, penulis ingin menggunakan masalah ini sebagai topik penelitian. Judul ditentukan oleh masalah. “Pengaruh Penggunaan Media Video Transaksi Jual Beli Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa-siswi Kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Eksperimen. Berdasarkan judul penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Media Video Transaksi Jual Beli Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa-siswi Kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode kuantitatif dalam Sugiyono (2020:16) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajar 2022–2023, tepatnya pada semester genap kelas X SMA Kristen Hosana Medan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 berjumlah 39 siswa-siswi yang terbagi atas 2 kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas, dengan cara pengambilan sampel secara Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Penelitian ini menggunakan desain “ Two Group Pretest-Posttest Desain merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, desain model ini dapat memberikan suatu perlakuan yang sama pada setiap objek tanpa memperhitungkan kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi terdapat kemungkinan masing-masing subjek sampel memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda. Siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hal yang sama yaitu test pada diawal (pretest) perlakuan dengan menggunakan media video transaksi jual beli dalam pembelajarannya dan tes akhir (posttestt). Pengumpulan data menjadi dasar penelitian. Menurut Sugiyono (2018 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan untuk mengolah data dikenal dengan teknik analisis data. Penelitian eksperimen digunakan dalam model penelitian ini. Artinya, setelah pengumpulan data, lembar kerja siswa dikoreksi dan diberi skor untuk menerapkan teknik analisis data. Dibawah ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Data dalam penelitian ini, *pretest* dan *posttest* siswa sebanyak 20 orang. memperoleh nilai tertinggi sebesar 76 dan nilai terendah 44. disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Pretes* Kontrol

Nilai	Frekuensi
44-50,04	4
51,04-57,08	7
58,08-64,12	6
65,12-71,16	1

72,16-78,2	2
Jumlah	20

Data untuk penelitian soal *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 44. disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai *Posttest* Kontrol

Nilai	Frekuensi
44-50,04	4
51,04-57,08	5
58,08-64,12	6
65,12-71,16	3
72,16-78,2	2
Jumlah	20

Data Penelitian *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Data untuk penelitian soal *pretes* kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 48. disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai *Pretes* Eksperimen

Rentang	F
48-53,71	6
54,71-60,42	8
61,42-67,13	2
68,13-73,84	2
74,84-80,55	2
Jumlah	20

Data untuk penelitian soal *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 64. disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel. 4. Nilai *Posttest* Eksperimen

Rentang	F
64-69,7	2
70,7-76,41	7
77,41-83,12	4
84,12-89,83	4
90,83-96,54	3
Jumlah	20

Pembahasan

Indikator penilaian menulis teks negosiasi pada siswa, hasil belajar menulis teks negosiasi pada kelas kontrol (*Pretest* dan *Posttest*) berada dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata *Pretest* 57,6 dan *Posttest* 59, berada dibawah KKM yang sudah ditetapkan di SMA Kristen Hosana Medan dalam menulis teks negosiasi yaitu 75.

Berdasarkan aspek penilaian dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu dalam menjabarkan struktur teks negosiasi, kemampuan menentukan pengajuan, penawaran, persetujuan dan kaidah

kebahasaan. Hal ini berdasarkan skor yang diperoleh sebelum menggunakan media video pada kelas eksperimen (Pretest) rata-rata nilai yang diperoleh siswa-siswi yakni 59,4 dan setelah menggunakan media video (Post-Test) berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80,2. Kemampuan ini sudah melewati KKM yang sudah ditentukan di SMA Kristen Hosana Medan dalam menulis teks negosiasi yaitu 75.

Pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media video transaksi jual beli berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa-siswi. Hal itu dibuktikan dari hasil sebelum dan sesudah menggunakan media video transaksi jual beli. Pengaruh tersebut juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8 > 2,086$ maka hipotesis ditolak (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan setelah melakukan penelitian dan menghitung data dapat dijabarkan sebagai berikut:

Setelah melakukan penelitian menulis teks negosiasi kelas X SMA Kristen Hosana Medan dan menghitung hasil, media ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Media video transaksi jual beli dapat digunakan dalam pembelajaran secara langsung maupun dalam jaringan karena dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipersiapkan oleh guru dengan situasi belajar luring maupun daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang pengaruh Media Video Transaksi Jual Beli Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media video transaksi jual beli termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol (Pretest dan Posttest) berada dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata Pretest 57,6 dan Posttest 59,. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa-siswi adalah 76 dan nilai terendah 44.
2. Kemampuan siswa-siswi kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan media video transaksi jual beli termasuk kedalam kategori baik dengan nilai pada kelas eksperimen (Pretest) rata-rata nilai yang diperoleh siswa-siswi yakni 59,4 dan setelah menggunakan media video (Post-Test) berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80,2. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 96 dan nilai terendah adalah 64.
3. Terdapat pengaruh media video transaksi jual beli terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa-siswi kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil Post-Test serta hasil uji “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8 > 2,086$)..

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, P. D., & Hastuti, H. (2020). Pengembangan Media Video Storyline untuk Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X MIPA I di SMAN 3 Kerinci. *Jurnal Kronologi*, 2(3), 1-9.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2018. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamid, Mustofa, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. 2018. *Manfaat media dalam pembelajaran*. AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika, 7 (1).
- KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Medan Kreatif.
- Kosasih, E. 2018. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

- Kosasih, E. 2020. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- National Education Association (NEA) and Educational Testing Service (ETS).
- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMK Lentera Bangsa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 807-814.
- Putri, A., & Fitri, Y. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBENTUK VIDEO PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL PADA SISWA KELAS X TAV SMK NEGERI 5 PADANG*. 1(1), 2747–1853. <https://doi.org/10.31933/jangka.v1i1.169>
- Radani, N., & Hutagalung, T. (2020). *SeBaSa Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia THE ABILITY TO WRITE NEGOTIATED TEXT ON MULTIMEDIA GRADE X STUDENTS OF SMKN 10 MEDAN IN ACADEMIC YEAR 2019/2020*. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs>
- Sitorus, R. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kine Master Pada Materi Segi Empat Dan Segitiga* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Siregar, P. A. S. (2019). Keabsahan Akad Jual Beli Melalui Internet Ditinjau dari Hukum Islam. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Sudjana. 2015. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyono. 2018. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1 Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*.
- Umayah, I., Bunga Annisa, P., Fauziya, D. S., & Siliwangi, I. (2019). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE THINK PAIR SHARE DI KELAS X. *THINK PAIR SHARE* |, 987.